

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis tentang bagaimana pengaruh ekosistem wirausaha terhadap Minat Menjadi Wirausaha Berbasis Digital pada Peserta Didik Kelas XII SMK Negeri 1 Cianjur yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cianjur.

Objek penelitian sebagai variabel bebas (eksogen) dalam penelitian ini adalah Ekosistem Wirausaha (X_1) yang terdiri dari Budaya ($X_{1.1}$), Sosial ($X_{1.2}$), dan Material ($X_{1.3}$) (Spigel, 2017). Adapun variabel terikat (endogen) dalam penelitian ini adalah Minat Menjadi Wirausaha Berbasis Digital (Y) (Liñán & Chen, 2009).

Responden dalam penelitian ini adalah Peserta Didik Kelas XII Sekolah SMK Negeri 1 Cianjur. Penelitian ini menggunakan *cross sectional study* karena pengumpulan data hanya dilakukan sekali pada saat penelitian (Siyoto, 2015). Periode pengumpulan data penelitian dilakukan kurang dari satu tahun pada tanggal 16 Desember 2022 – 26 Desember 2022.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain (Radjab & Jam'an, 2017). Melalui penelitian deskriptif maka dapat diperoleh secara terperinci gambaran mengenai pandangan peserta didik tentang ekosistem wirausaha yang terdiri dari budaya, sosial dan material serta gambaran minar berwirausaha berbasis digital yang terdiri dari sikap pribadi, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan pada Peserta Didik Kelas XII Sekolah SMK Negeri 1 Cianjur.

Penelitian verifikatif adalah penelitian yang diadakan untuk menguji kebenaran konsep atau teori yang telah ada dalam suatu bidang atau ilmu tertentu. Data yang diperoleh bisa juga digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi, atau pengetahuan tertentu (Hermawan, 2018). Penelitian

verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh Ekosistem Wirausaha terhadap Minat Menjadi Wirausaha Berbasis Digital pada Peserta Didik Kelas XII Sekolah SMK Negeri 1 Cianjur.

Metode penelitian yang merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan untuk memecahkan suatu masalah. Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini dilakukan melalui pengumpulan informasi menggunakan kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui informasi dari sebagian populasi yang diteliti terhadap penelitian (Radjab & Jam'an, 2017).

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain atau disebut variabel tunggal (Radjab & Jam'an, 2017). Penelitian ini terdiri dari variabel eksogen diantaranya Ekosistem Wirausaha (X), dan variabel endogen yaitu Minat Menjadi Wirausaha Berbasis Digital (Y). Secara lengkap operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.1 Operasional Variabel berikut ini.

TABEL 3.1
VARIABEL OPERASIONAL

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Ekosistem Wirausaha (X)	Budaya (X ₁)	Sikap budaya lokal untuk membangun usaha	Tingkat dukungan budaya lokal untuk membangun usaha baru	Interval	1-3
		Sejarah akan pengetahuan pengusaha sekitar	Tingkat pengetahuan akan pengusaha sekitar	Interval	4-6

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
	Sosial (X ₂)	Kerja sama dengan pihak lain	Tingkat kerja sama dengan pihak lain	Interval	7-9
		Kesempatan mendapatkan modal	Tingkat kesempatan dalam mendapatkan modal memulai usaha	Interval	10-12
		Motivasi atau dorongan wirausaha sekitar	Tingkat motivasi dari dorongan wirausaha sekitar	Interval	13-15
		Pemanfaatan ilmu pengetahuan untuk memulai usaha	Tingkat memanfaatkan ilmu pengetahuan untuk memulai usaha sesuai jurusan	Interval	16-18
	Material (X ₃)	Pemberian pendidikan formal dan pelatihan	Tingkat pelatihan tentang menjadi wirausaha	Interval	19-20
			Tingkat pemberian wawasan baru menjadi wirausaha	Interval	21-22
		Ketersediaan pengetahuan inkubator dan	Tingkat ketersediaan pengetahuan akan inkubator usaha,	Interval	23-24

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
		tempat memulai usaha	pengacara dan lainnya		
			Tingkat ketersediaan tempat untuk memulai usaha	Interval	25-27
		Pengetahuan akan permodalan dari pemerintah	Tingkat pengetahuan akan permodalan dari pemerintah dan peraturan usaha	Interval	28-30
		Pemanfaatan peluang untuk memulai usaha.	Tingkat pemanfaatan peluang dalam memulai usaha	Interval	31-32
Minat Membangun Start-up Digital (Y)	Sikap Pribadi (Y ₁)	Pandangan Pribadi terhadap Wirausaha Berbasis Digital	Tingkat pandangan terhadap wirausaha berbasis digital	Interval	33-34
		Karir Wirausaha Berbasis Digital	Tingkat berkarir menjadi wirausaha berbasis digital	Interval	35-37
		Peluang Wirausaha Berbasis Digital	Tingkat peluang menjadi wirausaha berbasis digital	Interval	38-40

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
		Kepuasan Individu	Tingkat keputusan mengambil pilihan menjadi wirausaha berbasis digital	Interval	41-43
		Pilihan menjadi seorang Wirausaha Digital	Tingkat kepuasan individu menjadi wirausaha berbasis digital	Interval	44-46
	Norma Subjektif (Y ₂)	Dukungan Keluarga	Tingkat tekanan keluarga dalam menjadi wirausaha berbasis digital	Interval	47-49
		Dukungan Teman	Tingkat tekanan teman dalam menjadi wirausaha berbasis digital	Interval	50-52
		Dukungan Kenalan/Kolega	Tingkat dukungan kolega dalam menjadi wirausaha berbasis digital.	Interval	53-55
	Kontrol Perilaku yang Dirasakan (Y ₃)	Pandangan Menjadi Wirausaha Berbasis Digital	Tingkat pandangan akan mudah atau sulitnya menjadi	Interval	56-58

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
			wirausaha berbasis digital		
		Kesiapan Menjadi Wirausaha Berbasis Digital	Tingkat kesiapan dan percaya diri untuk menjadi wirausaha berbasis digital	Interval	59-61
		Pengetahuan Memulai Wirausaha Berbasis Digital	Tingkat pengetahuan untuk menjadi wirausaha berbasis digital	Interval	62-64
		Pengembangan Wirausaha Berbasis Digital	Tingkat pengetahuan dalam mengembangkan wirausaha berbasis digital	Interval	65-67
		Percaya akan Hasil	Tingkat percaya akan kesuksesan dalam menjadi wirausaha berbasis digital	Interval	68-70

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Untuk kepentingan penelitian ini, jenis dan sumber data diperlukan dikelompokkan ke dalam dua golongan yaitu:

1. Data Primer

Menurut Radjab & Jam'an (2017) menyatakan bahwa "data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber

data utama”. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Sumber data primer penelitian ini diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada sejumlah responden sesuai dengan target sasaran yang dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian, yaitu melalui survei kepada Peserta Didik Kelas XII Sekolah SMK Negeri 1 Cianjur.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Radjab & Jam’an, 2017). Sumber dari data sekunder dalam penelitian ini adalah data literatur, artikel, jurnal, internet, dan berbagai sumber informasi lainnya. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikannya dalam bentuk Tabel 3.2 Jenis dan Sumber Data sebagai berikut.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No.	Jenis Data	Sumber Data	Jenis Data
1	Jumlah Lulusan Peserta Didik Sekolah SMK Negeri 1 Cianjur Tahun	Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Cianjur	Primer
2	Jumlah Peserta Didik Kelas XII Sekolah SMK Negeri 1 Cianjur Tahun 2022	Guru SMK Negeri 1 Cianjur	Primer
3	Gambaran Ekosistem Wirausaha pada Peserta Didik Kelas XII Sekolah SMK Negeri 1 Cianjur Tahun 2022	Peserta Didik Kelas XII Sekolah SMK Negeri 1 Cianjur	Primer
4	Gambaran Minat Menjadi Wirausaha Berbasis Digital pada Peserta Didik Kelas XII Sekolah SMK Negeri 1 Cianjur Tahun 2022	Peserta Didik Kelas XII Sekolah SMK Negeri 1 Cianjur	Primer
5	Data Tingkat Pengangguran Indonesia dengan Negara Tetangga dalam Persentase Tahun 2021	Lokadata (www.lokadata.id)	Sekunder
6	Data Tingkat Pengangguran Indonesia Tahun 2011-2021	CieceData (www.ceicedata.com)	Sekunder
7	Data Pengangguran Indonesai Berdasarkan Lulusan Sekolah Tahun 2020-2022	Badan Pusat Statistik Nasional (www.bps.go.id)	Sekunder
8	Data Tingkat Pengangguran Indonesia Berdasarkan Provinsi Tahun 2022	Badan Pusat Statistik Nasional (www.bps.go.id)	Sekunder
9	Data Pengangguran Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Kota/Kabupaten dalam Persentase Tahun 2019-2021	Badan Pusat Statistik Jawa Barat (www.jabar.bps.go.id)	Sekunder
10	Data UMKM, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	Badan Pusat Statistik Jawa Barat (www.jabar.bps.go.id)	Sekunder

Sumber : Pengolahan data, 2022

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Menurut Hermawan (2018), Secara sederhana populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi penelitian. Wilayah generaliasasi bisa terdiri dari objek atau subjek penelitian, jadi populasi tidak hanya kumpulan orang-orang (komunitas), tetapi populasi bisa berupa material atau benda-benda alam yang lainnya. Berdasarkan pengertian definisi tersebut, maka populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah 570 Peserta Didik Kelas XII SMK Negeri 1 Cianjur pada tahun pengolahan data 2022.

3.2.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk tujuan penelitian atau berpartisipasi dalam suatu studi (Malhotra, 2015). Perhitungan ukuran sampel merupakan langkah penting dalam perancangan penelitian untuk menjamin tercapainya tujuan penelitian secara kuantitatif (Harlan, 2017). Sering menjadi masalah dari sampel adalah dalam menjawab pertanyaan, apakah sampel yang diambil benar-benar mewakili populasi. Indikator penting dalam pengujian desain sampel adalah seberapa baik sampel tersebut mewakili seluruh karakteristik populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi (Sekaran & Bougie, 2016).

Penentuan jumlah sampel diperlukan dalam penelitian ini berdasarkan pengertian tersebut. Pengukuran yang digunakan berdasarkan kepada perhitungan Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Margin error (tingkat kesalahan) 5 % = 0,05

Jumlah Perhitungan Sampel :

$$n = \frac{570}{1 + 570 \cdot (0.05)^2}$$

$$n = \frac{570}{1 + 1,425}$$

$$n = \frac{570}{2,425}$$

$$n = 235$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin diatas maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 235 orang responden.

3.2.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan yaitu metode penarikan sampel acak sederhana atau *simple random sampling*, dimana setiap elemen dalam populasi telah diketahui dan memiliki probabilitas seleksi yang setara, setiap elemen dipilih secara independen dari setiap elemen lainnya dan sampel diambil dengan prosedur random dari kerangka teknik pengambilan sampel (Radjab & Jam'an, 2017).

Langkah-langkah melakukan *simple random sampling* menurut Thomas (2020) sebagai berikut :

1. Tentukan populasi. Perhatikan homogenitas seperti usia, latar belakang, dalam penelitian ini termasuk keikutsertaan pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan serta mengikuti bazar di sekolah.
2. Hitung jumlah responden (*sample*) yang dibutuhkan.
3. Lakukan pemilihan responden secara acak, dengan menyebarkan angket pada responden.
4. Kumpulkan data yang didapat dari responden dan analisa.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mendapatkan serta menyatukan data yang dibutuhkan untuk menemukan jawaban rumusan masalah penelitian. Menurut Sekaran dan Bougie (2016) teknik pengumpulan data yaitu bagian yang tidak terpisahkan dari penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi literatur

Studi literatur merupakan suatu pengumpulan informasi berhubungan dengan teori serta konsep yang berkaitan mengenai masalah penelitian atau variabel yang diteliti yaitu ekosistem wirausaha dan minat menjadi wirausaha berbasis digital. Studi literatur tersebut diperoleh dari berbagai sumber seperti a)

Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), b) Media elektronik (internet), c) *Search engine Google Scholar*, d) Portal Jurnal Science Direct, e) Portal Jurnal Researchgate, f) Portal jurnal Emerald Insight, g) Portal Jurnal MDPI, h) Portal Jurnal World Scientific dan i) Portal Jurnal Elsevier.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis mengenai 1) budaya, 2) sosial, dan 3) material yang menjadi sub-variabel ekosistem wirausaha dan Minat Menjadi Wirausaha Berbasis Digital. Kuesioner akan ditujukan kepada sebagian Peserta Didik Kelas XII Sekolah SMK Negeri 1 Cianjur secara *online* melalui *google form* yang dikirim melalui *direct message* media komunikasi whatsapp responden secara langsung kepada nomer pengusaha atau secara langsung membagikan lembaran kuisisioner.

3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

3.2.6.1 Pengujian Validitas

Sekaran dan Bougie (2016) menjelaskan bahwa pengujian validitas adalah pengujian tentang seberapa baik instrumen, teknik, atau proses yang digunakan untuk mengukur konsep memang mengukur konsep yang dimaksud. Selain itu validitas digunakan sebagai ukuran untuk menilai alat yang digunakan benar-benar mampu memberikan nilai perubahan yang ingin di ukur. Validitas internal (*internal validity*) atau rasional yaitu bila kriteria yang ada dalam instrumen secara teoritis dan telah mencerminkan apa yang diukur. Sementara validitas eksternal (*external validity*), bila kriteria di dalam instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Malhotra & Birks (2013, Hal.635)

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien korelasi <i>product moment</i>
N	= Jumlah sampel
\sum	= Kuadrat faktor variabel X
$\sum X^2$	= Kuadrat faktor variabel X
$\sum Y^2$	= Kuadrat faktor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian faktor korelasi variable X dan Y
 Dimana: r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan sebagai berikut :

1. Nilai t dibandingkan dengan harga r tabel dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$
2. Item pernyataan responden penelitian dikatakan valid jika rhitung lebih besar atau sama dengan rtabel ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$).
3. Item pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid jika rhitung lebih kecil dari rtabel ($r_{hitung} < r_{tabel}$).

3.2.6.2 Hasil Pengujian Validitas

Hasil pengujian validitas variabel Ekosistem Kewirausahaan (X) dan Minat menjadi Wirausaha berbasis digital (Y) berdasarkan jawaban responden pada item instrument yang diajukan. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product for SService Solution*) 23.0 for Windows. Jumlah pernyataan untuk variabel X sebanyak 36 item dan variabel Y sebanyak 39 item. Berdasarkan angket yang diuji pada 30 responden dengan tingkan signifikansi 5% dan derajat bebas ($df \rightarrow n-2 = 28$), maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,374 dari tabel hasil pengujian. Berikut hasil pengujian validitas variabel Ekosistem Wirausaha (X) ditunjukkan pada Tabel 3.3 berikut :

TABEL 3.3
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL EKOSISTEM WIRAUSAHA

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
Budaya				
1.	Kepercayaan akan budaya mampu menciptakan wirausaha dari lulusan SMK	0,538	0,374	Valid
2.	Keyakinan penciptaan wirausaha melalui acara edukasi di lingkungan sekitar	0,611	0,374	Valid
3.	Keberadaan tempat konsultasi wirausaha di lingkungan sekitar	0,490	0,374	Valid
4.	Keberadaan wirausaha sukses di lingkungan sekitar	0,610	0,374	Valid
5.	Keberadaan wirausaha sukses yang mampu menuju pasar global.	0,659	0,374	Valid
6.	Keberadaan wirausaha di lingkungan sekitar.	0,542	0,374	Valid
Sosial				
7.	Kemampuan membangun kerja sama dengan teman untuk merintis usaha.	0,616	0,374	Valid
8.	Kemampuan membangun kerja sama dengan pihak luar	0,693	0,374	Valid

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
	sekolah untuk merintis usaha.			
9.	Tingkat percaya diri dalam membangun kerja sama.	0,476	0,374	Valid
10.	Kemampuan mendapatkan modal dari berbagai sumber untuk membangun wirausaha.	0,531	0,374	Valid
11.	Kemampuan mendapatkan sumber dana dari pihak swasta.	0,409	0,374	Valid
12.	Kesulitan mendapatkan modal usaha.	0,441	0,374	Valid
13.	Pengaruh lingkungan sekitar dalam pembentukan wirausaha	0,697	0,374	Valid
14.	Motivasi wirausaha sekitar untuk penciptaan wirausaha	0,695	0,374	Valid
15.	Keberadaan motivasi berwirausaha dari lingkungan sekitar	0,559	0,374	Valid
16.	Kemampuan memanfaatkan keahlian yang diperoleh dari sekolah untuk berwirausaha.	0,683	0,374	Valid
17.	Kemampuan memanfaatkan keahlian yang sudah dimiliki untuk berwirausaha	0,673	0,374	Valid
18.	Kemampuan dalam menggunakan keahlian.	0,660	0,374	Valid
Material				
19.	Keberadaan pelatihan kewirausahaan yang sejalan dengan kompetensi jurusan di sekolah.	0,726	0,374	Valid
20.	Keberadaan pelatihan kewirausahaan yang sejalan dengan kompetensi jurusan di lingkungan sekitar.	0,533	0,374	Valid
21.	Kemampuan mendapatkan wawasan baru kewirausahaan di bidang kompetensi jurusan.	0,685	0,374	Valid
22.	Kemampuan memanfaatkan kewirausahaan untuk menjadikan seorang wirausaha sesuai kompetensi jurusan.	0,777	0,374	Valid
23.	Kemampuan menjadi wirausaha melalui inkubator bisnis di sekolah.	0,558	0,374	Valid
24.	Kemampuan memperoleh fasilitas dan layanan menjadi wirausaha.	0,576	0,374	Valid
25.	Keberadaan tempat untuk memulai usaha.	0,643	0,374	Valid
26.	Kemampuan untuk melihat peluang dalam memulai berwirausaha.	0,661	0,374	Valid
27.	Keberadaan wirausaha di lingkungan sekitar.	0,385	0,374	Valid
28.	Kemampuan memperoleh sumber dana melalui pemerintah.	0,578	0,374	Valid
29.	Pengetahuan akan peraturan kewirausahaan.	0,678	0,374	Valid
30.	Pengetahuan akan modal dan peraturan yang mengatur kewirausahaan.	0,427	0,374	Valid
31.	Kemampuan melihat peluang usaha di tingkat global.	0,565	0,374	Valid
32.	Keberadaan jenis wirausaha di tingkat global.	0,494	0,374	Valid

Sumber : Lampiran 6:155

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat diketahui bahwa pernyataan-pernyataan yang diajukan responden seluruhnya dinyatakan valid Karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , sehingga pernyataan-pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur untuk konsep yang seharusnya diukur. Berdasarkan hasil pengajuan pada instrument variabel Ekosistem Wirausaha memiliki nilai tertinggi pada dimensi material pada pernyataan nomer 22 memiliki nilai paling besar yaitu 0,777. Sedangkan untuk nilai terendah terdapat pada dimensi material pernyataan nomer 27 dengan nilai sebesar 0,385. Adapun hasil uji validitas variabel minat menjadi wirausaha berbasis digital dapat dilihat pada Tabel 3.4 dibawah ini.

Nazwan Akhmal Sulaeman, 2023

PENGARUH EKOSISTEM WIRAUSAHA TERHADAP MINAT MENJADI WIRAUSAHA BERBASIS DIGITAL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TABEL 3. 4
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL
MINAT MENJADI WIRAUSAHA DIGITAL

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
Sikap Pribadi				
33.	Pengaruh positif dari wirausaha berbasis digital	0,596	0,374	Valid
34.	Sikap terhadap munculnya wirausaha berbasis digital.	0,566	0,374	Valid
35.	Berkarir menjadi wirausaha berbasis digital	0,761	0,374	Valid
36.	Berkembang dan maju menjadi wirausaha berbasis digital	0,765	0,374	Valid
37.	Memilih karir selain wirausaha berbasis digital	0,406	0,374	Valid
38.	Keinginan memanfaatkan modal untuk menjadi wirausaha berbasis digital.	0,796	0,374	Valid
39.	Kemampuan melihat kesempatan menjadi wirausaha berbasis digital	0,825	0,374	Valid
40.	Kesukaran menjadi wirausaha berbasis digital	0,475	0,374	Valid
41.	Memiliki cita-cita menjadi wirausaha berbasis digital	0,824	0,374	Valid
42.	Rencana setelah lulus sekolah untuk menjadi wirausaha berbasis digital.	0,743	0,374	Valid
43.	Memilih bekerja atau membuka usaha selain wirausaha berbasis digital.	0,513	0,374	Valid
44.	Kepuasan diri jika menjadi wirausaha berbasis digital.	0,727	0,374	Valid
45.	Kebanggaan diri jika menjadi wirausaha berbasis digital.	0,761	0,374	Valid
46.	Memiliki pilihan kuat untuk bekerja atau memulai usaha lain.	0,455	0,374	Valid
Norma Subjektif				
47.	Tingginya dorongan keluarga untuk menjadi wirausaha berbasis digital.	0,832	0,374	Valid
48.	Dukungan tinggi diberikan keluarga untuk menjadi wirausaha berbasis digital	0,815	0,374	Valid
49.	Dukungan keluarga terhadap bekerja atau memulai bisnis lain.	0,803	0,374	Valid
50.	Tingginya dorongan teman untuk menjadi wirausaha berbasis digital.	0,886	0,374	Valid
51.	Dukungan tinggi diberikan teman untuk menjadi wirausaha berbasis digital	0,842	0,374	Valid
52.	Dukungan teman terhadap bekerja atau memulai bisnis lain.	0,821	0,374	Valid
53.	Tingginya dorongan kolega atau kenalan untuk menjadi wirausaha berbasis digital.	0,756	0,374	Valid
54.	Dukungan tinggi diberikan kolega atau kenalan untuk menjadi wirausaha berbasis digital	0,822	0,374	Valid
55.	Dukungan kolega atau kenalan terhadap bekerja atau memulai bisnis lain.	0,806	0,374	Valid
Kontrol Perilaku yang Dirasakan				
56.	Pandangan mudahnya menjadi wirausaha berbasis digital.	0,664	0,374	Valid
57.	Perealisaian menjadi wirausaha berbasis digital.	0,742	0,374	Valid
58.	Halangan akan menjadi wirausaha berbasis digital.	0,491	0,374	Valid
59.	Rasa percaya diri menjadi wirausaha berbasis digital.	0,656	0,374	Valid
60.	Kesiapan diri untuk menjadi wirausaha berbasis digital.	0,596	0,374	Valid
61.	Minder menjadi wirausaha berbasis digital.	0,541	0,374	Valid
62.	Kemampuan praktik menjadi wirausaha berbasis digital	0,802	0,374	Valid
63.	Kemampuan pengetahuan menjadi wirausaha berbasis digital.	0,846	0,374	Valid

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
64.	Hanya memiliki pengetahuan wirausaha.	0,811	0,374	Valid
65.	Kemampuan pengembangan wirausaha berbasis digital.	0,589	0,374	Valid
66.	Kemampuan pengetahuan tinggi dalam pengembangan wirausaha berbasis digital.	0,772	0,374	Valid
67.	Masih umum dalam pengembangan wirausaha berbasis digital.	0,671	0,374	Valid
68.	Keinginan sukses menjadi wirausaha berbasis digital.	0,392	0,374	Valid
69.	Kepercayaan diri akan sukses menjadi wirausaha berbasis digital.	0,732	0,374	Valid
70	Bayangan kegagalan jika memilih wirausaha berbasis digital.	0,575	0,374	Valid

Sumber : Lampiran 6:155

Berdasarkan Tabel 3.4 dapat diketahui bahwa pernyataan-pernyataan yang diajukan responden seluruhnya dinyatakan valid Karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , sehingga pernyataan-pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur untuk konsep yang seharusnya diukur. Berdasarkan hasil pengajuan pada instrument variabel Minat menjadi Wirausaha berbasis Digital dimensi norma objektif pada pernyataan nomer 50 memiliki nilai paling besar yaitu 0,886. Sedangkan untuk nilai terendah terdapat pada dimensi kontrol perilaku yang dirasakan pernyataan nomer 68 dengan nilai sebesar 0,392.

3.2.6.3 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran untuk menilai alat ukur yang digunakan mampu memberikan nilai pengukuran yang konsisten jika alat tersebut tidak konsisten maka hasil data akan ‘meragukan’. Dapat diketahui bahwa reliabilitas adalah indikasi stabilitas dan konsistensi instrumen untuk mengukur konsep dan membantu untuk menilai suatu kebaikan dari ukuran (Sekaran & Bougie, 2016). Malhotra (2015) mendefinisikan reabilitas sebagai sejauh mana suatu ukuran bebas dari kesalahan acak. Jika asosiasi tinggi, maka skala akan menghasilkan hasil yang konsisten sehingga dapat dikatakan reliabel.

Penelitian ini menguji reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha* atau *Cronbach's alpha* (α) dikarenakan instrumen pertanyaan kuesioner yang dipakai merupakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala *likert* 1 sampai dengan 7. Menurut Sekaran dan Bougie (2016) *cronbach alpha* adalah koefisien kehandalan yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. *Cronbach alpha* dihitung dalam rata-rata

interkorelasi antar item yang mengukur konsep. Semakin dekat *cronbach alpha* dengan 1, semakin tinggi keandalan konsistensi internal.

Pegujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu:

$$r_n = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Sumber : Juliandi (2008:2)

Keterangan:

r_n = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

σt^2 = varians total

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir tiap pertanyaan

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan seperti berikut

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Sumber : Juliandi (2008:2)

Keterangan:

σ = Nilai Varian

n = Jumlah Responden

x = Nilai Skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pernyataan)

Keputusan pengujian reliabilitas item instrumen adalah sebagai berikut :

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan reliabel jika koefisien internal seluruh item (n) > r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5%.
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak reliabel jika koefisien internal seluruh item (n) < r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5%.

3.2.6.4 Hasil Pengujian Reliabilitas

Berdasarkan jumlah kuisioner yang diuji kepada 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas ($df \rightarrow n-2 = 28$) didapatkan nilai r_{tabel} 0,361. Hasil dari pengujian realibilitas instrument dilakukan menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows* diketahui bahwa semua variabel realibel karena memiliki

r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3.5 hasil pengujian dibawah ini

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1.	Budaya	0,579	0,374	Reliabel
2.	Sosial	0,824	0,374	Reliabel
3.	Material	0,845	0,374	Reliabel
4.	Minat menjadi Wirausaha berbasis Digital	0,949	0,374	Reliabel

Sumber : Lampiran 6:155

Berdasarkan tabel diatas, semua variabel dan dimensi dinyatakan reliabel karena r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Pada instrument variabel minat menjadi wirausaha berbasis digital memiliki nilai tertinggi dengan r_{hitung} sebesar 0,949. Sedangkan nilai terendah pada dimensi budaya dengan r_{hitung} 0,579.

3.2.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan secara statistic untuk melihat hipotesis yang dihasilkan telah didukung oleh data (Sekaran, 2003). Alat penelitian dalam penelitian ini adalah angket. Penyusunan angket diambil berdasarkan variabel yang terdapat pada penelitian.

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya

1. *Editing*, adalah melakukan pemeriksaan angket pada data mentah (*raw data*) diperiksa dari kesalahan yang dilakukan oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.
2. *Skoring*, adalah menghitung bobot nilai dengan skala interval. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala interval mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif sebagai berikut.

TABEL 3. 6
SKOR ALTERNATIF

Alternatif Jawaban	Sangat Setuju	Rentang Jawaban							Sangat Tidak Setuju
Positif		7	6	5	4	3	2	1	
		1	2	3	4	5	6	7	Negatif

Sumber : Modifikasi dari Sekaran & Bougie (2013)

Pengujian, untuk menguji hipotesis di mana metode analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode eksplanatif, maka dilakukan analisis jalur (*path analysis*). Karena penelitian ini menganalisis hubungan korelasi dua variabel, yaitu ekosistem wirauaha (X) yang terdiri dari dimensi budaya ($X_{1.1}$), sosial ($X_{1.2}$), dan material ($X_{1.3}$) terhadap minat menjadi wirausaha berbasis digital (Y) maka digunakan *path analysis*.

3.2.7.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari adanya suatu hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikasinya. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan variabel yang terdapat pada data penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh ekosistem wirausaha terhadap Minat Menjadi Wirausaha Berbasis Digital. Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dikelompokkan kedalam tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data pada pendekatan penelitian.

Langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan analisis deskriptif pada ketiga variabel penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

- a. Analisis deskriptif ekosistem wirausaha (X) Variabel X terfokus pada penelitian terhadap ekosistem wirausaha yang melalui: 1) budaya, 2) sosial, dan 3) material.
- b. Analisis deskriptif minat menjadi wirausaha berbasis digital (Y) Variabel Y terfokus pada penelitian terhadap minat menjadi wirausaha berbasis digital yang melalui: 1) sikap pribadi, 2) norma subjektif, dan 3) kontrol perilaku yang dirasakan.

2. Analisis Tabulasi Silang (*Cross Tabulation*)

Metode *cross tabulation* merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan deskriptif antara dua variabel atau lebih dalam data yang

diperoleh (Malhotra, 2015). Analisis ini pada prinsipnya menyajikan data dalam bentuk tabulasi yang meliputi baris dan kolom. Data yang digunakan untuk penyajian cross tabulation merupakan data berskala nominal atau kategori (Ghozali, 2014). *Cross tabulation* merupakan metode yang menggunakan uji statistik untuk mengidentifikasi dan mengetahui korelasi antar dua variabel atau lebih, apabila terdapat hubungan antara variabel tersebut, maka terdapat tingkat ketergantungan yang saling mempengaruhi yaitu perubahan variabel yang satu ikut dalam mempengaruhi variabel lain.

3. Tabel Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, diantaranya yaitu: 1) Analisis Deskriptif Variabel Y (Minat Menjadi Wirausaha Berbasis Digital), dimana variabel Y terfokus pada penelitian melalui sikap pribadi, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan; 2) Analisis Deskriptif Variabel X (ekosistem wirausaha), dimana variabel X terfokus pada penelitian terhadap budaya, sosial dan material;. Cara yang dilakukan untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil 0% sampai 100%. Format tabel analisis deskriptif yang digunakan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.7 Analisis Deskriptif sebagai berikut.

TABEL 3. 7
ANALISIS DESKRIPTIF

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Total	Skor Ideal	Total Skor Per-Item	% Skor
Skor						
Total Skor						

Sumber : Model menurut Sekaran dan Bougie (2016)

Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.8 berikut

TABEL 3. 8
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN DATA DESKRIPTIF

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangan
2	1%-25%	Sebagian Kecil
3	26%-49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51%-75%	Sebagian Besar
6	76%-99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber : Moch. Ali (1985)

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah mengkategorikan hasil perhitungan berdasarkan kriteria penafsiran, dibuatlah garis kontinum yang dibedakan menjadi tujuh tingkatan, di antaranya sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, sedang, cukup rendah, rendah dan sangat rendah. Tujuan dibuatnya garis kontinum ini adalah untuk membandingkan setiap skor total tiap variabel untuk memperoleh gambaran variabel Minat Menjadi Wirausaha Berbasis Digital (Y) dan ekosistem wirausaha (X). Rancangan langkah-langkah pembuatan garis kontinum dijelaskan sebagai berikut:

1. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

Kontinum Tertinggi = Skor Tertinggi \times Jumlah Pernyataan \times Jumlah Responden

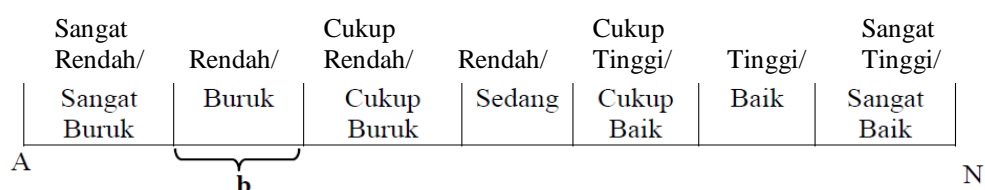
Kontinum Terendah = Skor Terendah \times Jumlah Pernyataan \times Jumlah Responden

2. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkat

Skor Setiap Tingkatan =
$$\frac{\text{Kontinum Tertinggi} - \text{Kontinum Terendah}}{\text{Banyaknya Tingkatan}}$$

3. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian.

Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (rating scale) dalam garis kontinum ($\text{Skor} / \text{Skor Maksimal} \times 100\%$). Penggambaran kriteria dapat dilihat dari Gambar 3.1 mengenai Garis Kontinum Penelitian ekosistem wirausaha yang terdiri dari budaya, sosial, material dan Minat Menjadi Wirausaha Berbasis Digital berikut ini :



GAMBAR 3.1
GARIS KONTINUM PENELITIAN MATERIAL, SOSIAL, BUDAYA DAN
MINAT MENJADI WIRAUSAHA BERBASIS DIGITAL

Keterangan :

a = Skor minimum

Σ = Jumlah perolehan skor

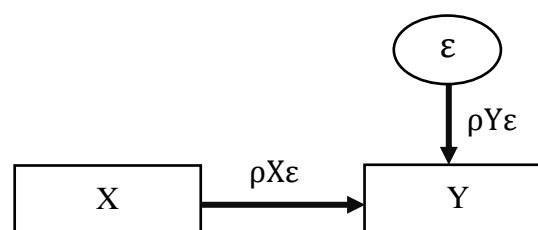
b = Jarak interval

N = Skor ideal Teknik Analisis Data Verifikatif

3.2.7.2 Teknik Analisis Data Verifikatif Menggunakan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Setelah data yang diperoleh dari responden telah terkumpul secara menyeluruh dan dilakukan analisis deskriptif, maka selanjutnya dilakukan analisis data verifikatif. Analisis verifikatif merupakan analisis yang dilaksanakan untuk menguji kebenaran ilmu-ilmu yang telah ada, berupa konsep, prinsip, prosedur, dalil maupun praktek dari ilmu itu sendiri sehingga tujuan dari analisis verifikatif dalam penelitian ini untuk memperoleh kebenaran dari sebuah hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (Arifin, 2014).

Teknik analisis data verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh ekosistem wirausaha (X) terhadap Minat Menjadi Wirausaha Berbasis Digital (Y). Teknik analisis data verifikatif yang digunakan untuk mengetahui hubungan korelatif dalam penelitian ini yaitu teknik analisis jalur. Dalam memenuhi syarat penggunaannya metode analisis jalur maka data yang diperoleh berupa data jenis interval. Analisis data verifikatif untuk persyaratan maka dikeluarkannya dimensi pada variabel ekosistem wirausaha (X) yang terdiri dari budaya (X_1), sosial (X_2) dan material (X_3). Sedangkan untuk variabel Minat Menjadi Wirausaha Berbasis Digital (Y) tidak dikeluarkan untuk dimensinya. Pengujian hipotesis menggunakan gambar struktur pada gambar sebagai berikut :



GAMBAR 3.2
STRUKTUR HUBUNGAN KAUSAL
ANTARA X DAN Y

Keterangan:

X : Ekosistem Wirausaha

Y : Minat Menjadi Wirausaha Berbasis Digital

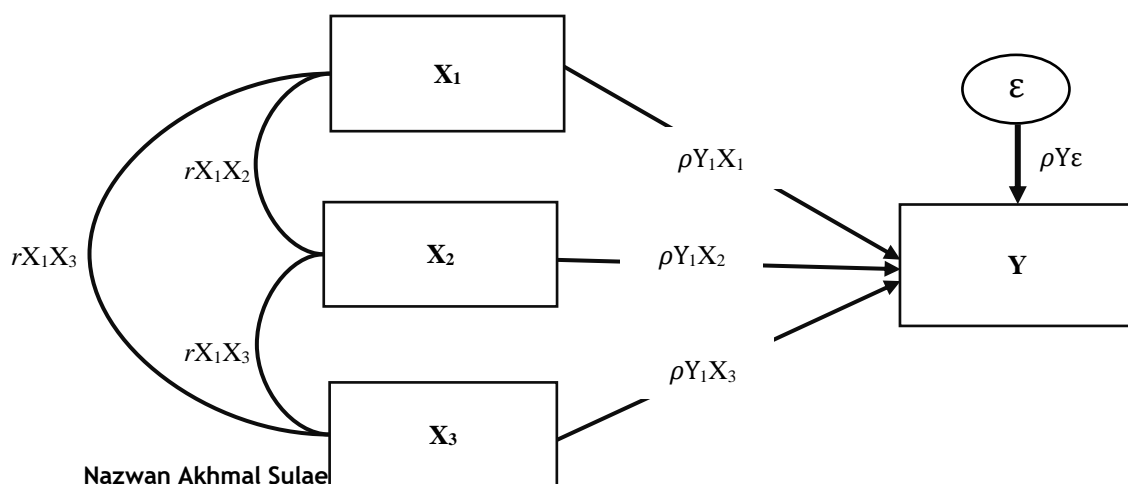
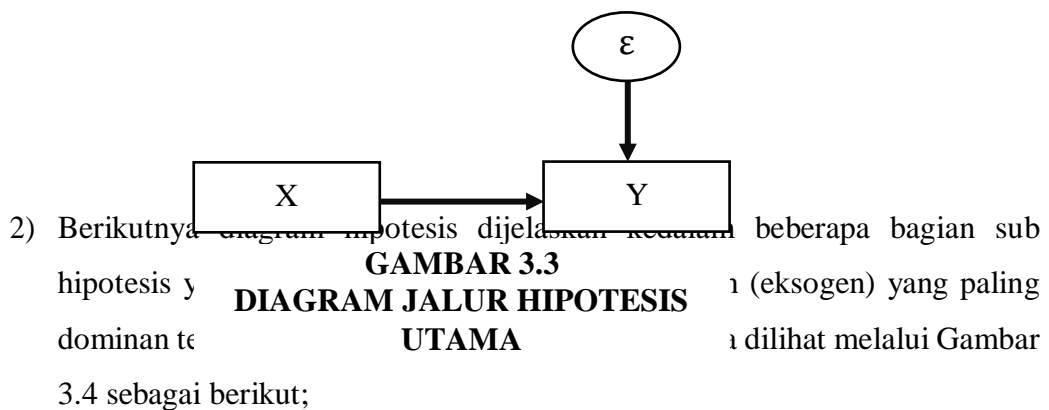
ε : Epsilon (Variabel lain)

Berdasarkan Gambar 3.2 menjelaskan bahwa ekosistem wirausaha berdampak kepada minat menjadi wirausaha berbasis digital. Selanjutnya terdapat faktor lain yang mempengaruhi antara hubungan variabel X (Ekosistem Wirausaha) terhadap variabel Y (Minat Menjadi Wirausaha Berbasis Digital) yaitu dengan dilambangkan dengan ε , dalam penelitian ini variabel tersebut tidak diperhatikan.

Struktur hubungan antara variabel X dan variabel Y diuji dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan hipotesis “terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor variabel eksogen yaitu ekosistem wirausaha (X) yang terdiri dari budaya (X_1), sosial (X_2) dan material (X_3) dalam membangun variabel endogen (Y) yaitu Minat Menjadi Wirausaha Berbasis Digital.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menggambar struktur hipotesis utama



GAMBAR 3.4
DIAGRAM JALUR SUB HIPOTESIS

Keterangan:

Y = Minat Menjadi Wirausaha Berbasis Digital (endogen)

X₁ = Budaya (eksogen)

X₂ = Sosial (eksogen)

X₃ = Material (eksogen)

ε = Epsilon (faktor lainnya)

→ = hubungan kausalitas

— = hubungan korelasi

3) Susun matriks korelasi antar variabel bebas

$$R_1 = \begin{array}{c} X_1 \\ X_2 \\ X_3 \end{array} \begin{array}{|c|c|c|} \hline X_1 & X_2 & X_3 \\ \hline 1 & r_{X_1.X_2} & r_{X_1.X_3} \\ \hline & 1 & r_{X_2.X_3} \\ \hline & & 1 \\ \hline \end{array}$$

4) Identifikasi persamaan antara sub hipotesis untuk menghitung matriks invers korelasi

$$R_1^{-1} = \begin{array}{|c|c|c|c|} \hline & X_1 & X_2 & X_3 \\ \hline & C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} \\ \hline & & C_{2.2} & C_{2.3} \\ \hline & & & C_{3.3} \\ \hline \end{array}$$

5) Menghitung semua koefisien jalur dengan rumus :

$$\begin{array}{|c|} \hline \rho_{YX1} \\ \hline \rho_{YX2} \\ \hline \rho_{YX3} \\ \hline \end{array} \begin{array}{|c|c|c|} \hline X_1 & X_2 & X_3 \\ \hline C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} \\ \hline & C_{2.2} & C_{2.3} \\ \hline & & C_{3.3} \\ \hline \end{array} \begin{array}{|c|} \hline r_{YX1} \\ \hline r_{YX2} \\ \hline r_{YX3} \\ \hline \end{array}$$

- 6) Lalu selanjutnya hitung $R^2Y (X_1, X_2, X_3)$ yaitu koefisien yang menyatakan pengaruh total X_1, X_2, X_3 terhadap Y secara simultan dengan menggunakan rumus:

$$R^2Y (X_1, X_2, X_3) = [\rho_{YX1}, \rho_{YX2}, \rho_{YX3}]$$

Γ_{YX1}
Γ_{YX2}
Γ_{YX3}

Koefisien determinasi total secara parsial dengan menggunakan rumus:

$$R^2YX_1 = [\rho_{yx_1}] \quad [r_{yx_1}]$$

$$R^2YX_2 = [\rho_{yx_2}] \quad [r_{yx_2}]$$

$$R^2YX_3 = [\rho_{yx_3}] \quad [r_{yx_3}]$$

- 7) Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari seitiap variabel :

1. Pengaruh (X_1) terhadap Y

Pengaruh langsung	$= \rho_{YX1} \cdot \rho_{YX1}$
Pengaruh tidak langsung melalui ($X_1.2$)	$= \rho_{YX1} \cdot r_{X1.X2} \cdot \rho_{YX2}$
Pengaruh tidak langsung melalui ($X_1.3$)	$= \rho_{YX1} \cdot r_{X1.X3} \cdot \rho_{YX3} +$
Pengaruh total (X_1) terhadap Y	$= \dots\dots\dots$

2. Pengaruh (X_2) terhadap Y

Pengaruh langsung	$= \rho_{YX2} \cdot \rho_{YX2}$
Pengaruh tidak langsung melalui ($X_2.1$)	$= \rho_{YX2} \cdot r_{X2.X1} \cdot \rho_{YX1}$
Pengaruh tidak langsung melalui ($X_2.3$)	$= \rho_{YX2} \cdot r_{X2.X3} \cdot \rho_{YX3} +$
Pengaruh total (X_2) terhadap Y	$= \dots\dots\dots$

3. Pengaruh (X_3) terhadap Y

Pengaruh langsung	$= \rho_{YX3} \cdot \rho_{YX3}$
Pengaruh tidak langsung melalui ($X_3.1$)	$= \rho_{YX3} \cdot r_{X3.X1} \cdot \rho_{YX1}$
Pengaruh tidak langsung melalui ($X_3.2$)	$= \rho_{YX3} \cdot r_{X3.X2} \cdot \rho_{YX2} +$
Pengaruh total (X_3) terhadap Y	$= \dots\dots\dots$

- 8) Menghitung variabel epsilon atau variabel lain (ϵ) dengan rumus berikut :

$$\rho_{Y\epsilon} = \sqrt{1 - R^2Y (X_1X_2X_3)}$$

Dalam menafsirkan tingkat pengaruh ekosistem wirausaha terhadap minat menjadi wirausaha berbasis digital menggunakan pedoman interpretasi dengan koefisien tertentu. Nilai tersebut berada pada 0-100%. Jika nilai koefisien semakin mendekati 100% maka semakin kuat pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Semakin mendekati 0% maka semakin lemah pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Sehingga dibuatlah pedoman interpretasi koefisien dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kuat atau lemahnya pengaruh yang dapat diklarifikasikan dengan menggunakan rumus Guilford pada Tabel 3.9 berikut

TABEL 3.9
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI PENGARUH
(GUINFORD)

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0 % - 19,99 %	Sangat Lemah
20 % - 39,99 %	Lemah
40 % - 59,99 %	Sedang
60 % - 79,99 %	Kuat
80 % - 100%	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2016)

3.2.7.3 Pengujian Hipotesis

Perhitungan pengujian hipotesis

- 9) Keputusan penerimaan atau penolakan H_0 Rumusan hipotesis operasional:

$$H_0: \rho_{YX_i} = \rho_{YX_2} = \rho_{YX_3} = 0$$

$$H_1: \text{sekurang-kurangnya ada sebuah } \rho_{YX_i} \neq 0, i = 1,2,3$$

- 10) Uji statistic secara simultan menggunakan rumus:

$$F = \frac{(n - k - i)(\sum_k^i = (1\rho_{YX1}\rho_{YX1})}{(n - k - i)(\sum_k^i = 1\rho_{YX1}\rho_{YX1})}$$

Keterangan :

F = F_{hitung} yang akan dibandingkan dengan F_{tabel}

R = Koefisien kolerasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Dari hasil perhitungan F_{hitung} lalu dibandingkan dengan tabel distribusi *F-Scnedecor*, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dengan demikian dapat dilanjutkan dengan pengujian secara individu, statistic menggunakan rumus:

$$t = \frac{\rho_{yx_1} - p_{yx_1}}{\sqrt{\frac{1 - R_r^2(X_1, X_2, X_3)(c_{ii} + c_{ij} + c_{jj})}{n - k - 1}}}$$

H0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (mendekati 100%) (n-k-1)

H0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (menjuahi 100%) (n-k-1)

Langkah terakhir dari analisis data yaitu dengan pengujian hipotesis, untuk menguji hipotesis yang dimasukan maka digunakannya uji statistic yang tepat. Hipotesis yang akan diuji dengan tujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis jalur. Untuk mencari hubungan mencari hubungan dua variabel atau lebih dapat dilakukan penghitungan kolerasi antar variabel yang akan dicari hubungannya. Kolerasi sendiri memiliki makna hubungan atau lebih jelasnya adalah sebuah arah yang kuatnya antar hubungan dua variabel ataupun lebih variabel. Menurut Suryana (2010) “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian yang jawabannya harus diuji”.

Hipotesis secara statistic akan diuji dengan taraf kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf kesalahan sebesar 5% maka jika dikonservsi taraf kesalahan yang akan digunakan sebesar 0,05 dengan derajat bebas n-k serta dengan uji dua pihak atau *two tail*. Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa kriteria pengambilan keputusan hipotesis secara statistik sebagai berikut

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H0 ditolak dan Ha diterima
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H0 diterima dan Ha ditolak

Selanjutnya membuat rancangan pengujian hipotesis penelitian untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara ekosistem wirausaha yang terdiri dari budaya, sosial dan material terhadap Minat Menjadi Wirausaha Berbasis Digital. Dengan hipotesis utama sebagai berikut

$H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak adanya pengaruh dari ekosistem wirausaha yang terdiri dari budaya, sosial dan material terhadap Minat Menjadi Wirausaha Berbasis Digital secara simultan.

$H_a : \rho > 0$, artinya adanya pengaruh dari ekosistem wirausaha yang terdiri dari budaya, sosial dan material terhadap Minat Menjadi Wirausaha Berbasis Digital secara simultan.

Sub-Hipotesis :

- 1) $H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak adanya pengaruh dari budaya terhadap Minat Menjadi Wirausaha Berbasis Digital.
 $H_a : \rho > 0$, artinya adanya pengaruh dari budaya terhadap Minat Menjadi Wirausaha Berbasis Digital.
- 2) $H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak adanya pengaruh dari sosial terhadap Minat Menjadi Wirausaha Berbasis Digital.
 $H_a : \rho > 0$, artinya adanya pengaruh dari sosial terhadap Minat Menjadi Wirausaha Berbasis Digital.
- 3) $H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak adanya pengaruh dari material terhadap Minat Menjadi Wirausaha Berbasis Digital.
 $H_a : \rho > 0$, artinya adanya pengaruh dari material terhadap Minat Menjadi Wirausaha Berbasis Digital.